

BAB V

PENTUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagai akhir pembahasan skripsi ini maka akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari paparan data pada bab IV, temuan penelitian dan pembahasan yang diambil dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Student Teams- Achievement Divisions (STAD)* dapat meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik kelas VC MIN Model Prigi Watulimo Trenggalek dalam pembelajaran Matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik pada observasi kerja kelompok adalah 437 dan persentase ketuntasan 79,17% dengan batas ketuntasan minimal ≤ 75 . Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama peserta didik berada dalam kategori Cukup. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 469,5 dan persentase ketuntasan 85,05% dengan ketuntasan minimal ≤ 75 . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus II kemampuan kerjasama peserta didik berada dalam kategori Baik. Dengan demikian rata-rata kemampuan

kerja kelompok peserta didik dari siklus I ke Siklus II, yaitu sebesar 42 begitu pula pada ketuntasan kemampuan kerja kelompok peserta didik terjadi peningkatan sebesar 5,88% dari siklus I ke siklus II.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*, pada pembelajaran Matematika materi trapesium dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik MIN Model Prigi Watulimo Trenggalek. hal ini dapat diketahui dari indikator keberhasilan berupa hasil belajar peserta didik pada proses belajar mengajar pada siklus I dan siklus II. Rata-rata kelas pada siklus I yakni sebesar 40,17 siswa yang mendapat nilai ≤ 66 sebanyak 5 peserta didik (21,73%) dan < 66 sebanyak 18 peserta didik (78,26%), sedangkan pada siklus II nilai rata-rata 71,47 peserta didik yang mendapat nilai ≤ 66 sebanyak 18 peserta didik (78,26%) dan < 66 sebanyak (21,73%). Dengan demikian pada hasil belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 31,30 begitu pula pada ketuntasan belajar Matematika terjadi peningkatan sebesar 46,53% dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ada beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Kepala MIN Model Prigi Watulimo Trenggalek, dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat menentukan haluan kebijakan dalam meningkatkan mutu pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Student Teams- Achievement Divisions* (STAD) untuk mata pelajaran Matematika maupun mata pelajaran lainnya
2. Bagi pendidik MIN Model Prigi Watulimo Trenggalek, guru hendaknya memperhatikan pemilihan metode yang tepat dalam penyampaian materi pembelajaran. hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dikelas dapat berjalan secara maksimal dan mendapatkan hasil yang maksimal pula. Dengan melihat hasil penelitian ini hendaknya guru dapat memanfaatkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Student Teams- Achievement Divisions* (STAD)
3. Bagi peserta didik MIN Model Prigi Watulimo Trenggalek, agar peserta didik termotivasi dan bersemangat dalam belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *Tipe Student Teams- Achievement Divisions* (STAD) dapat menjadikan peserta didik lebih bersemangat dalam kreatifitas belajar terhadap mata pelajaran Matematika.